

JurnalKajianKesehatanMasyarakat	Vol .5 No.1	Edition: Oktober 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M	
Received:15 September 2024	Revised:07 Oktober 2024	Accepted: 20 Oktober 2024

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI IBU HAMIL UNTUK PEMERIKSAAN HIV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWANG PASAR IV KABUPATEN ASAHAN

Ujur Anwar Banjarnahor¹, Herlina J. El-Matury², Friska Ernita Sitorus³

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
e-mail: ujur1986banjarnahor@yahoo.com

1. Alumni Prodi IKM Program Magister
2. Staf Dosen Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua
3. Staf Dosen Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua

ABSTRACT

The HIV virus can be transmitted from an HIV-infected mother to her child during pregnancy, childbirth and breastfeeding. Transmission from momy to son also tends to increase as the number of HIV positive women increases. The study purpose the determinants is affect pregnant women for HIV testing at the Rawang Pasar IV Health Center in Asahan District in 2023, with a survey research type using a cross sectional design. The population in this study were pregnant women in the Worked Area of the Rawang Pasar IV Community Health Center with a total of 138 people. The sampled technique used is purposive sampled. Data collection was carried out by interviewing used a questionnaire. Bivariately with the Chi-Square test at 95% confidence level, $\alpha=5\%$. The results of the analysis showed that there was a relationship between the age of pregnant women and the participation of pregnant women for HIV testing, occupation, knowledge, attitude with the participation of pregnant women for HIV testing. For the Asahan District Health Office to increase the role of midwives and private practice doctors to implement the PMTCT program so that they are able to reach more pregnant women, including working pregnant women who do not have time to come during the opened hours of the Puskesmas service.

Keywords : *Age, Education, Occupation, Knowledge, Attitude, HIV Tes*

1. PENDAHULUAN

Penyakit HIV menjadi penyebab kematian tersering dengan mortalitas dan morbiditas yang tinggi serta memerlukan diagnosa dan pengobatan yang lama.

Salah satu progam pemerintah yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Konseling dan Tes HIV dalam Mencegah Penularan HIV dari Ibu ke Anak dan Mengurangi Dampak HIV pada Ibu dan Anak. Salah satu komponen PMTCT adalah pencegahan penularan HIV dari ibu hamil yang terinfeksi HIV kepada bayinya. Pencegahan dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan HIV pada ibu hamil.

Keikutsertaan ibu hamil terhadap tes HIV dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penyebab yang sering terjadi terdiri dari faktor dari dalam diri masyarakat (internal) dan faktor dari luar masyarakat (eksternal).

Tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak yang menyatu dalam pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, Kabupaten Asahan memiliki kesempatan untuk mengalahkan penularan HIV dari ibu ke anak. Hal ini tercermin dari cakupan K1 atau ketersediaan pelayanan kesehatan ibu hamil sebesar 97% pada Oktober 2022. Cakupan ibu hamil yang melakukan tes HIV baru mencapai 2,5% dari 17.552 ibu hamil periode Oktober 2022 (Puskesmas Rawang Pasar IV, 2022).

2. METODE PEELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode survei

Pendidikan	Pemeriksaan HIV		Total		pValue
	Ikut	Tidak Ikut	n	%	
Rendah	27	50,0	27	50,0	0.207
Tinggi	57	67,9	27	32,1	
			54	100	
			84	100	

yang bersifat analitik, dengan rancangan sekat lintang. Populasi penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rawang Pasar IV sejumlah 138 orang dengan cara mengambil sampel yaitu cara *purposive*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariat

Kategori Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap Dan Pemeriksaan HIV pada ibu hamil

Tabel di atas hasil analisis univariat dari variabel umur dalam kategori dewasa sejumlah 87 orang (63,0%), pendidikan dalam kategori berpendidikan tinggi sejumlah 84 orang (60,9%), pekerjaan dalam kategori tidak bekerja sejumlah 91 orang (65,9%), pengetahuan dalam kategori baik sejumlah 91 orang (65,9%), sikap dalam kategori sikap positif sejumlah 88 orang (63,8%) dan pemeriksaan HIV pada ibu hamil dalam kategori ikut sejumlah 84 orang (60,9%).

Hasil Analisis Bivariat

Hubungan umur ibu hamil dengan pemeriksaan HIV

Sebanyak 76,5% ibu umur dewasa muda dan ikutserta pemeriksaan HIV. Diperoleh nilai $p=0,007$ yang berarti umur berhubungan dengan pemeriksaan HIV. Nilai PR 1,478 pada 95% CI (1,147-1,905), yang berarti ibu dewasa muda 1,478 kali cenderung untuk ikut tes HIV dibanding dengan ibu umur dewasa

Pada penelitian ini ibu yang memiliki umur dewasa muda lebih cenderung ikutserta dalam pemeriksaan HIV. Hal tersebut dikarenakan ibu dengan umur dewasa muda

memiliki cara berfikir yang lebih baik, para ibu tersebut mengetahui dampak positif dari tes HIV dari informasi yang didapatkan. Ibu umur dewasa muda lebih peka terhadap perkembangan teknologi yang memberi informasi tentang HIV.

Hubungan Pendidikan Ibu Hamil

Dengan Pemeriksaan HIV pada ibu hamil

Sebanyak 67,9% ibu berpendidikan tinggi dan ikutserta pemeriksaan HIV. Diperoleh nilai $p=0,207$ yang berarti pendidikan tidak berhubungan dengan pemeriksaan HIV.

Pendidikan sejalan dengan minat ibu untuk pemeriksaan HIV, pendidikan yang tinggi sebanding dengan perilaku yang baik.

Hubungan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan HIV pada ibu hamil

Pekerjaan	Kategori	Pemeriksaan HIV		Total	pValue	PR 95% CI
		Ikut	Tidak Ikut			
Umur	1. Dewasa Muda	51	37,0	91	0.012	1,478 (1,29)
	2. Dewasa	6	7,2			
Pekerjaan	1. Tidak Bekerja	5	5,5	91	0.138	100,0
	2. Bekerja	5	5,5			
Pendidikan	1. Rendah	3	3,6	84	0.207	2,781 (39,1)
	2. Tinggi	2	2,4			
Total		138	100,0			
Pekerjaan						
1.	Tidak Bekerja	91	65,9			
2.	Bekerja	47	34,1			
Total		138	100,0			
Pengetahuan						
1.	Baik	91	65,9			
2.	Tidak Baik	47	34,1			
Total		138	100,0			
Sikap						
1.	Positif	88	63,8			
2.	Negatif	50	36,2			
Total		138	100,0			
Pemeriksaan HIV pada ibu hamil						
1.	Ikut	84	60,9			
2.	Tidak Ikut	54	39,1			
Total		138	100,0			

Sebanyak 72,5% ibu rumah tangga dan ikutserta pemeriksaan HIV. Pekerjaan berhubungan dengan pemeriksaan HIV.

Pekerjaan sangat berpengaruh terhadap pemeriksaan HIV. Ibu yang tidak bekerja memiliki waktu luang untuk dapat mengikuti tes HIV. Kesibukan ibu rumah tangga menjadi penyebab ibu tidak ikut tes HIV.

Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan HIV

Sebanyak 72,5% berpengetahuan baik dan ikutserta pemeriksaan HIV. Diperoleh nilai $p=0,006$ yang berarti pengetahuan berhubungan dengan pemeriksaan HIV, pengetahuan yang baik 2,036 kali cenderung untuk tes HIV.

Rendahnya tingkat pengetahuan mengenai HIV dapat menyebabkan rendahnya pemeriksaan HIV.

Hubungan Sikap Dengan tes HIV pada ibu hamil

Sikap	Pemeriksaan HIV						pValue	PR 95% CI
	Ikut		Tidak Ikut		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Positif	62	70,5	26	29,5	88	100	0,004	1,601 (1,139-2,251)
Negatif	22	44,0	28	56,0	50	100		

Sebanyak 70,0% memiliki sikap positif dan ikutserta pemeriksaan HIV.

Sikap yang baik dapat memberikan dukungan kepada diri sendiri dalam melaksanakan pemeriksaan HIV. Pengetahuan harus sejalan dengan sikap.

Kesimpulan

- Umur dalam kategori dewasa sebanyak 63,0%, berdasarkan pendidikan berpendidikan tinggi sejumlah 84 orang (60,9%), berdasarkan pekerjaan dalam kategori tidak bekerja sebesar 65,9%, berdasarkan pengetahuan dalam kategori baik sebesar 65,9%, berdasarkan sikap dalam kategori sikap positif sebesar 63,8% dan sebesar 60,9% ikut dalam tes HIV.

- Umur berhubungan dengan tes HIV ($p=0,007$).
- Pekerjaan berhubungan dengan tes HIV ($p=0,012$).
- Pengetahuan berhubungan dengan tes HIV ($p=0,006$).
- Sikap berhubungan dengan tes HIV ($z=0,004$).
- Pekerjaan berpengaruh sebesar 5 kali terhadap tes HIV.

Saran

Pengetahuan	Pemeriksaan HIV						pValue	PR 95% CI
	Ikut		Tidak Ikut		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Baik	6	73,	2	26,	9	10	0,006	2,036 (1,36-6-)
Tidak Baik	7	6	4	4	1	0		
Tidak Baik	1	36,	3	63,	4	10		3,034)
Baik	7	2	0	8	7	0		

- Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan, agar secara kontiniu melakukan pengembangan kemampuan pegawai terutama bidan desa melalui seminar, pelatihan ataupun workshop yang berkaitan dengan program PPIA.
- Bagi petugas kesehatan memberikan pendidikan kesehatan selengkap mungkin tentang pemeriksaan HIV, informasi tentang HIV dari ibu ke anak, dan cara untuk mengurangi risiko penularan..

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, 2019. Perception Of High School Students Towards Vouluntary Hiv Counseling And Testing, Using Helath Belief Model In Butajira, SNNPR. Thesis, Master Of Public Health, Addis Ababa University.
- Andersen, R. 2016. A Behavioral Model Of Families Use Of Health Services. 25. Center For Health Administrasi Studies, Research Series. Diakses dari: www.Ssa.uchicago.edu. 2016
- Aswar, S. 2018. Artikel. Determinan Penggunaan Pelayanan Voluntary Counseling And Testing (VCT) Oleh Ibu Rumah Tangga Berisiko Tinggi Hiv Positif Di Kabupaten Biak Numfor Papua.

- Keperawatan Poltekes Kemenkes Jayapura Biak Numfor Papua
- Bajunirwe, F. dan Muzoora, M. 2017. Barriers to the Implementation of Programs for the Prevention of Mother-to-Child Transmission of HIV: a Crosssectional Survey in Rural and Urban Uganda, (*AIDS Research and Therapy* 2005, 2:10), Available from : <http://www.aidsrestherapy.com/content/2/1/10> (Accessed : 2022, Februari 27).
- Dame, 2018. Kenali Kejahatan Narkoba Hiv/Aids. Lembaga Terpadu Permasalahan Anti Narkoba: Jakarta
- Indriyani, W.N., 2018. *Deteksi Dini Kolesterol, Hipertensi, Stroke dan HIV*. Jakarta : Milestone.
- Kemenkes, RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*. Penerbit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes, RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*. Penerbit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, 2020. Strategi Nasional Penanggulangan HIV/AIDS 2003-2007. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. Available from: <http://spiritia.or.id/art/pdf/a1056.pdf>. (Accessed : 2022, October 27)
- Luddin, A.B.M. 2018. *Dasar Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Citapustaka Media Perintis.
- Moges, Z. dan Ambarbir, A. 2017. Factors Associated with Readiness to VCT Service Utilization among Pregnant Women Attending Antenatal Clinics in Northwestern Ethiopia : A Health Belief model Approach, (*Ethiopian Jurnal Of Health Scinences*, 21 (Suppl 1), pp.107-15) Available from : <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=3275874&tool=pmc.ncbi&rendertype=abstract> (Accessed : 2022, October 27).
- Notoatmojo, S, 2018. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Putri, N. 2017. *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Yogyakarta: Aura Media
- Roza, J. 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Status HIV Klien VCT (Voluntary Counselling And Testing HIV) Di RSUD Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2018. Depok: Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.